

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RA Al- Hidayah Kroya tentang penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits pada penanaman Nilai Agama dan Budi Pekerti Anak RA AL- Hidayah Kroya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits penanaman Nilai Agama dan Budi Pekerti Anak RA AL- Hidayah Kroya diawali dari penentuan Hadits-Hadits yang akan diberikan pada peserta didik sekaligus penetapan lagu untuk metode bernyanyi. Selanjutnya yaitu penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) tentang materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang di dalamnya terdapat kegiatan menghafal Hadits. Sebelumnya penetapan Hadits dan lagu yang akan digunakan sudah dibuat di awal tahun ketika penyusunan perangkat dan yang terakhir yaitu penentuan alokasi waktu pelaksanaan hafalan Hadits dengan metode bernyanyi, penilaian serta penentuan penggunaan hadits yang telah dikemas dalam lagu yang telah ditentukan pada setiap tema.
2. Pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits pada penanaman Nilai Agama dan Budi Pekerti Anak RA Al- Hidayah Kroya dilakukan sesuai dengan Hadits yang terdapat pada tema. Pada masing-masing tema terdapat satu Hadits, dan menggunakan metode bernyanyi diawali dengan kegiatan awal, kegiatan tambahan dan kegiatan pengembangan dalam pelaksanaan penerapan

metode bernyanyi dalam menghafal Hadits pada penanaman Nilai Agama dan Budi Pekerti Anak.

3. Evaluasi penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits pada Penanaman Nilai Agama dan Budi Pekerti Anak Raudlatul Athfal Al- Hidayah Kroya dengan menggunakan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes secara lisan yang mana untuk mengetahui pencapaian menghafalan Hadits peserta didik dengan menggunakan nyanyian. Sedangkan untuk non tes yang menunjukkan perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran melalui pengamatan guru. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai yang terdapat di buku raport peserta didik, sedangkan untuk non tes dapat dilihat dari lembar penilaian perkembangan peserta didik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Proses pembelajaran menghafal pada anak cenderung membosankan dan monoton. Anak lebih tertarik pada pembelajaran lain yang lebih menarik minat anak, sehingga anak cenderung tidak menyukai kegiatan menghafal ini.
- b. Anak tidak termotivasi (demotivasi) untuk menghafal hadist dapat ditingkatkan dengan upaya guru memilih metode yang tepat didalam meningkatkan motivasi anak didiknya dalam menghafal hadist.
- c. Kedepannya, demotivasi dalam menghafal hadist pada anak diharapkan bisa menjadi perhatian pada setiap elemen pendidikan, khususnya Pendidikan

Agama Islam, mengingat Hadist merupakan sumber pedoman utama bagi umat Islam.

2. Implikasi Praktis

Hasil Penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi para guru dan calon guru dalam meningkatkan pembelajaran agar memperhatikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik usia anak dan dapat mengembangkan aspek perkembangan pada anak usia dini agar anak termotivasi untuk menghafal hadist.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan teori dan kesimpulan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa saran, yaitu:

1. Kepala RA dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menentukan kebijakan program penerapan menghafal Hadits menggunakan metode bernyanyi dan materi Hadits. Selain itu, kepala RA dapat memotivasi guru untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam menghafal Hadits.
2. Guru sebagai pengajar dan pendidik bagi peserta didik hendaknya berinovasi dalam menggunakan metode bernyanyi dalam mengajarkan materi hadist agar menarik minat peserta didik untuk menghafalkan hadist tanpa paksaan dan mudah dalam menghafalnya.

